

ABSTRAK

Upaya yang dilakukan untuk meredam penyebaran virus COVID-19 yang merebak pada awal tahun 2020 menyebabkan perubahan pola perilaku masyarakat yang signifikan. Hal ini memperbesar risiko anak untuk kehilangan haknya karena adanya ketidakadilan dalam mendapatkan akses teknologi. Pemerintah kota dituntut untuk mengelola masalah perkotaan yang muncul sebagai akibat dari fenomena sosial yang terjadi. Konsep Kota Cerdas menjadi pendekatan baru untuk mengurangi dan memperbaiki masalah perkotaan dalam mewujudkan pembangunan perkotaan yang berkelanjutan. Kota Surakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang telah menerapkan konsep Kota Cerdas sebagai solusi atas permasalahan-permasalahan perkotaan yang dihadapinya sejak tahun 2018. Namun, ditemukan permasalahan anak pasca pandemi COVID-19 di Kota Surakarta, seperti ditemukannya penurunan minat belajar anak dan meningkatnya kasus kekerasan terhadap anak. Konsep Kota Cerdas di Kota Surakarta seharusnya dapat menjawab persoalan yang hadir di tengah masyarakat, khususnya yang dialami oleh anak-anak.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keterkaitan Kota Cerdas dalam mendukung perwujudan kota yang layak anak di Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penarikan kesimpulan melalui metode pembobotan (skoring). Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dan wawancara secara face-to-face dengan narasumber yang dipilih melalui purposive sampling, dengan pertimbangan pemilihan narasumber yang mengetahui dan memahami proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan Kota Cerdas dan Kota Layak Anak di Kota Surakarta. Penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi pelaksanaan Kota Cerdas dan pelaksanaan Kota Layak Anak di Kota Surakarta yang kemudian dilakukan analisis terkait bagaimana kota cerdas mendukung pemenuhan hak anak di Kota Surakarta melalui pengujian pelaksanaan program kerja Kota Cerdas terhadap indikator Kota Layak Anak di Kota Surakarta yang disesuaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan Kota Cerdas terhadap perwujudan Kota Layak Anak di Kota Surakarta, baik pada tahap perencanaan dan penyusunan kebijakan melalui partisipasi Forum Anak Surakarta dalam Musrenbang, maupun pada program kerja yang terdapat pada 4 (empat) dimensi Kota Cerdas, yaitu smart governance, smart living, smart society, dan smart environment. Diketahui bahwa keempat dimensi Kota Cerdas tersebut berada di bawah payung pelaksanaan 5 Klaster Hak Anak di Kota Surakarta. Meskipun demikian, dari 4 (empat) dimensi Kota Cerdas di Kota Surakarta yang diteliti, dimensi Smart Living dan Smart Society masih belum sepenuhnya mendukung perwujudan hak-hak anak di perkotaan. Masih terdapat beberapa aspek yang harus terus ditingkatkan pada kedua dimensi tersebut agar program kerja yang telah terlaksana dapat berjalan dengan optimal. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemimpin kota atau daerah serta masyarakat dalam mendukung proses pengimplementasian Kota Cerdas yang menjamin hak-hak anak di dalam kehidupan di perkotaan.

Kata Kunci: Kota Cerdas, Kota Layak Anak, anak, pemenuhan hak anak, pandemi COVID-19